

## Pendampingan Orang Tua Melalui Pemanfaatan Asupan *Virgin Coconut Oil* untuk Perbaikan Indikator Stress Metabolik Anak Stunting di SD MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo Kabupaten Sidoarjo

Edy Haryanto<sup>1</sup>, Anita Dwi Anggraini<sup>2\*</sup>, Syamsul Arifin<sup>3</sup>, Era Fitria Yunita<sup>4</sup>, Noer Amelia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Poltekkes Kemenkes Surabaya

\*Korespondensi E-mail: anitadwi676@gmail.com

### Abstrak

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Kejadian stunting pada anak usia sekolah dasar merupakan manifestasi dari stunting pada waktu balita, karena tidak ada perbaikan pada masa tumbuh kejar (catch up growth) disebabkan karena asupan zat gizi makro dan mikro yang tidak sesuai kebutuhan dalam jangka lama, disertai riwayat penyakit infeksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Acivrida dkk tahun 2020 di SD MI Sunan Ampel Trosobo didapatkan 44,4% siswa terinfeksi STH hal ini juga mampu berdampak pada malnutrisi pada anak sekolah yang bisa menjadi faktor resiko utama penyebab stunting pada anak sekolah. Saat ini Virgin Coconut Oil (VCO) menjadi model asupan sehat yang populer karena khasiatnya yang bermanfaat bagi kesehatan. VCO telah terbukti memiliki sifat anti inflamasi, analgesik, dan antipiretik. VCO juga terbukti menurunkan kadar lipid dalam serum dan jaringan juga peroksidasi lipid LDL, sehingga bisa menurunkan kondisi stress metabolik yang didapatkan meningkat pada anak stunting. Pengolahan buah kelapa untuk menjadi VCO untuk dijadikan asupan harian untuk memperbaiki berbagai gangguan metabolik yang didapatkan pada anak stunting, diharapkan membantu keluarga dengan balita stunting untuk menangani kasus dan menurunkan dampak jangka panjang stunting pada penderitanya dengan menggunakan sumber daya alam sekitar. Sehingga VCO dapat menjadi salah satu model asupan yang bisa direkomendasikan dalam pengelolaan anak stunting. Tingkat keberhasilan dari kegiatan ini diukur dengan membanding tinggi badan dan berat badan anak sebelum dan sesudah pemberian asupan VCO. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan ada kenaikan tinggi badan dan berat pada anak-anak, sebesar 0,9 cm dan 0,9 kg. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kenaikan tinggi badan dan berat badan setelah pemberian VCO. Luaran yang ingin dicapai adalah Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi di Jurnal Abdikesmas Mulawarman; Video ; Modul BerISSN; peningkatan perbaikan angka kejadian stunting pada anak di SD MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo Kabupaten Sidoarjo dari 20% menjadi 43%

**Kata Kunci:** Stunting; PHBS; Makanan Sehat

### Abstract

Stunting is a major threat to the quality of Indonesian people, as well as a threat to the nation's competitiveness. The incidence of stunting in elementary school-aged children is a manifestation of stunting during toddlerhood, because there is no improvement during the catch-up growth period due to the intake of macro and micro nutrients not meeting needs in the long term, accompanied by a history of infectious diseases. According to research conducted by Acivrida et al in 2020 at SD MI Sunan Ampel Trosobo, it was found that 44% of students were infected with STH. This can also have an impact on malnutrition in school children which can be the main risk factor causing stunting in school children. Currently, Virgin Coconut Oil (VCO) has become a popular healthy intake model because of its beneficial properties for health. VCO has been proven to have anti-inflammatory, analgesic and antipyretic properties. VCO has also been proven to reduce lipid levels in serum and tissues as well as peroxidation of LDL lipids so that it can reduce metabolic stress conditions which are found to increase in stunted children. Processing coconuts to become VCO to be used as daily intake to correct various metabolic disorders found in stunted children is expected to help families with stunted toddlers to handle cases and reduce the long-term impact of stunting on sufferers by using the surrounding natural resources. SoVCO can be one of the intake models that can be recommended in the management of stunted children. The level of success of this activity is measured by comparing the child's height and weight before and after giving VCO intake. Based on the data obtained, it was found that there was an increase in height and weight in children, amounting to 0.9 cm and 0.9 kg. Based on the results of statistical tests, it shows that there is an influence on increasing height and weight after administering VCO. The outcomes to be achieved are scientific articles published in non-accredited national journals in the Abdikesmas Mulawarman

Journal; Videos; BerISSBN Module; Reducing the incidence of stunting among children at SD MI Sunan Ampel Sandirogo Trosobo, Sidoarjo Regency by 2%.

**Keywords:** Stunting; PHBS; Healthy Food

## Pendahuluan

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Menurut WHO (2006), anak-anak memiliki potensi pertumbuhan yang sama sampai usia lima tahun, terlepas di mana mereka dilahirkan. Bayi lahir dikategorikan stunting jika panjang badan saat lahir kurang dari 48 cm. Bayi dan anak balita stunting yang berpotensi mengalami gagal tumbuh (berat lahir rendah, kecil, pendek, kurus), hambatan perkembangan kognitif, motorik, dan gangguan metabolik, serta pada saat dewasa berisiko penyakit tidak menular (diabetes, obesitas, stroke, penyakit jantung). Berdasarkan Pemantauan Status Gizi (PSG 2017), stunting di Indonesia sebesar 29,6% termasuk dalam kategori medium. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Kejadian stunting pada anak usia sekolah dasar merupakan manifestasi dari stunting pada waktu balita, karena tidak ada perbaikan pada masa tumbuh kejar (catch up growth) disebabkan karena asupan zat gizi makro dan mikro yang tidak sesuai kebutuhan dalam jangka lama, disertai riwayat penyakit infeksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Acivrida dkk tahun 2020 di MI Sunan Ampel Trosobo di dapatkan 44% siswa terinfeksi STH hal ini juga mampu berdampak pada malnutrisi pada anak sekolah yang bisa menjadi faktor resiko utama penyebab stunting pada anak sekolah.

Saat ini Virgin Coconut Oil (VCO) menjadi model asupan sehat yang populer karena khasiatnya yang bermanfaat bagi kesehatan. VCO telah terbukti memiliki sifat antiinflamasi, analgesik, dan antipiretik. VCO juga terbukti menurunkan kadar lipid dalam serum dan jaringan juga perosisasi lipid LDL sehingga bisa menurunkan kondisi stress metabolik yang didapatkan meningkat pada anak stunting. Pengolahan buah kelapa untuk menjadi VCO untuk dijadikan asupan harian untuk memperbaiki berbagai gangguan metabolik yang didapatkan pada anak stunting, diharapkan membantu keluarga dengan balita stunting untuk menangani kasus dan menurunkan dampak jangka panjang stunting pada penderitanya dengan menggunakan sumber daya alam sekitar. Sehingga VCO dapat menjadi salah satu model asupan yang bisa direkomendasikan dalam pengelolaan anak stunting.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka pentingnya mengatasi masalah stunting pada anak usia sekolah dasar sehingga perlunya mengadakan sosialisasi tentang pencegahan stunting pada anak dan model asupan VCO untuk perbaikan sistem metabolik pada anak serta pendidikan kesehatan terkait pendampingan orang tua dalam mengatasi dan mencegah stunting pada anak. Hal ini memicu kami ini melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada orang tua dan guru di SD MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo Kabupaten Sidoarjo dengan judul Pendampingan Orang Tua Melalui Pemanfaatan Asupan Virgin Coconut Oil Untuk Perbaikan Indikator Stress Metabolik Anak Stunting Di SD MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo Kabupaten Sidoarjo.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program kemitraan masyarakat Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya mulai dari tanggal 05 Juni sampai dengan 29 Juli 2023. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pengetahuan terhadap pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VOC) dalam mengatasi stunting pada anak. Adapun rangkaian kegiatan ini meliputi tahap persiapan meliputi identifikasi serta analisis masalah, penetapan alternatif pemecahan masalah, persiapan tim dan rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengecekan tinggi badan dan berat badan, makanan sehat dan bergizi serta penerapan PHBS yang terdiri dari pembukaan oleh MC, sambutan, pembukaan oleh moderator, pemaparan oleh pemateri, serta tahap evaluasi hasil kegiatan dengan melakukan pengecekan berat badan dan tinggi badan siswa.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil kegiatan ini diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

**1. Persiapan**

Identifikasi masalah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat sasaran serta melalui wawancara dengan Orang Tua Murid MI Sidorogo Sunan Ampel Trosobo. Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh tingginya tingkat ketidaktahuan orang tua dalam memberikan menu gizi makanan pada anaknya dapat berdampak terjadinya stunting pada anak. Stunting merupakan malnutrisi yang mengakibatkan tumbuh kembang anak mengalami gangguan. Alternatif pemecahan masalah terpilih adalah pelaksanaan penyuluhan terkait stunting, makanan sehat dan bergizi serta PHBS. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Identifikasi dan analisis masalah	22 Juni 2023
2	Koordinasi persiapan kegiatan	27 Juni 2023
3	Pelaksanaan penyuluhan tahap 1	6 Juli 2023
4	Pelaksanaan penyuluhan tahap 2	22 Juli 2023
5	Pelaksanaan monitoring	29 juli 2023

**2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Penyuluhan pemanfaatan coconut oil diikuti oleh 60 yang terdiri atas orang tua dan guru. Metode yang dipakai adalah pemaparan materi serta pengecekan tinggi badan dan berat badan pada siswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah dan dilanjutkan tim penyuluh dan pengantar ol eh guru kelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dari pemateri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan persiapan pertama dan dibantu oleh mahasiswa untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemanfaatan asupan virgin coconut oil untuk perbaikan indikator stress metabolik anak stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di MI Sunan Ampel Sidorogo. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajakan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Sekolah. Berdasarkan surat tersebut, Kepala Sekolah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara 3 tahapan, dimana tahap 1 dilakukan kegiatan penyuluhan dan pembagian VCO untuk anak, pengukuran tinggi badan dan berat badan serta wawancara kepada Orang tua. Kegiatan Tahap 2 yaitu penyuluhan dan pembagian V itamin C pada siswa sekolah disertai dengan wawancara terhadap orang tua, kemudian tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah monitoring tentang pemanfaat VCO dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan.

**3. Evaluasi**

Penyuluhan pemanfaatn pemakaian minyak VCO di MI Sunan Ampel Sidorogo-Trosobo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hasil monitoring menunjukkan adanya tingkat keberhasilan dalam tinggi badan dan berat badan siswa.

Evaluasi keberhasilan kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan membandingkan hasil sebelum menggunakan minyak VCO dan sesudah menggunakan minyak VCO. Berdasarkan hasil pengecekan sebelum kegiatan penyuluhan di dapatkan hasil 44% dengan sesudah penyuluhan dan dilakukan monitoring menjadi 43%.

### **Kesimpulan dan Saran**

Penyuluhan pemanfaatan penggunaan minyak VCO mengalami peningkatan perbaikan stunting. Hasil dari monitoring dari sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan minyak VCO menunjukkan adanya peningkatan perbaikan angka stunting siswa sebanyak 43% dengan demikian pemahaman orang tua siswa tentang pemanfaatan minyak VCO mengalami peningkatan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada siswa MI Sunan Ampel Sidorogo Trosobo Kabupaten Sidoarjo atas kesediaan dan partisipasinya dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di wilayahnya.

### **Daftar Pustaka**

- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka. Jakarta. Astri LD, Berawi K. N, Hidayati M. N, Susianti S, Perdami R. R. W, Susantiningsih T, Maskoen A. M. Decreasing Zinc Levels in Stunting Toddlers in Lampung Province, Indonesia. *Biomed Pharmacol J* 2019;12(1).
- Berawi KN, Maskoen AM, Akbar L. Decreased Expression of Peroxisome Proliferator-activated Berawi, KN, Sastroasmoro S. 2007. Membina Tumbuh Kembang Bayi dan Balita. Panduan untuk Orang Tua. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak, Jakarta.
- Hurlock E.B. 1991. *Child Development*. 6th Edition. McGraw-Hill.Inc Izwardy D. 2018. Kebijakan Dan Strategi Penanggulangan Masalah Gizi
- Nasution A, & Dwiriani CM. 2006. Hubungan konsumsi ASI dan MP-ASI serta kejadian stunting anak usia 6—12 bulan Di Kabupaten Bogor. *Media Gizi dan Keluarga*, 30 (1), 15—23.
- Receptor  $\alpha$  Gene as an Indicator of Metabolic Disorders in Stunting Toddler. Open Access Maced J Med Sci [Internet]. 2020Apr.15 [cited 2021Mar.3];8(A):175-80. Hoddinott J, Alderman H, Behrman JR, Haddad L, Horton S. 2013. The economic rationale for investing in stunting reduction. *Maternal and Child Nutrition*. *John Maternal and Child Nutrition* (2013), 9 (Suppl. 2), pp. 69–82. Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan E, Machmud R, Masrul. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur, Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2): 275-284
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi XI Tahun 2018 Bidang 1: Peningkatan Gizi Masyarakat. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) XI di Jakarta, 3-4 Juli 2018.